

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penggunaan penanda modalitas seperti "bisa", "harus", dan "akan" yang secara signifikan digunakan dalam media alternatif *Konde.co* signifikan berkontribusi dalam membentuk narasi advokasi yang kuat, terutama dalam mengungkap isu-isu perempuan dan kelompok minoritas. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *Konde.co* memanfaatkan potensi linguistik untuk mempengaruhi opini publik dan mendorong perubahan sosial. Para penulis *Konde.co* menggunakan modalitas untuk menyoroti ketidakadilan, mengkritisi struktur dan norma sosial, serta memotivasi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil tindakan dalam mendukung hak-hak perempuan dan minoritas. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan fungsi dan visi media alternatif sebagai media yang mewadahi suara para pejuang, termasuk kaum perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi berbagai bidang, terutama dalam kajian linguistik, media, dan studi gender. Pertama, penelitian ini menyumbangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bahasa, khususnya penanda modalitas, dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk opini publik dan mendorong perubahan sosial. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi media alternatif lainnya dalam merancang strategi komunikasi yang efektif untuk mengadvokasi isu-isu sosial. Ketiga, penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahasa dalam konteks media alternatif, khususnya dalam menganalisis jenis-jenis penanda modalitas lainnya dan efektivitasnya dalam membentuk narasi.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan penting dan implikasi penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut merupakan

beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya.

- a) Penelitian terkait penggunaan modalitas bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan analisis komparatif antar media. Misalnya, penggunaan modalitas bahasa Indonesia dalam dua media alternatif yang sama-sama mengusung perspektif perempuan atau minoritas.
- b) Dinamika penggunaan modalitas dapat diteliti lebih lanjut dengan melihat bagaimana penggunaan modalitas berubah seiring waktu dalam konteks pengusungan isu atau kampanye sosial yang berbeda.
- c) Untuk menunjukkan hubungan yang signifikan antara penggunaan penanda modalitas dengan pembentukan narasi advokasi, peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis dampak penggunaan penanda modalitas terhadap perubahan perilaku pembaca.